

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang sangat pesat dalam perkembangan perangkat keras dan perangkat lunak serta teknologi komunikasi merupakan alternatif bagi suatu perusahaan untuk menunjang pengolahan data yang baik. Apabila pengolahan data tidak terkonsep dengan baik maka akan mengakibatkan sulitnya mengetahui data dan informasi secara cepat dan tepat.

Menurut Faridl dkk (2016:1) Sistem Administrasi Pengiriman barang pada PT. Graha Prima, merupakan sistem yang penting dalam mendukung proses pencatatan order pengiriman barang bagi admin perusahaan.

Dalam hal ini berbagai cara perbaikan dilakukan oleh pihak Cahaya Global Sukses untuk meningkatkan kegiatan perusahaan. Meskipun begitu tetap ada beberapa perubahan yang belum dilakukan oleh perusahaan Cahaya Global Sukses. Salah satunya ialah sistem informasi kegiatan perusahaan yang berbasis desktop, yang dapat mempermudah aktivitas kerja karyawan dan efisiensi waktu dalam melakukan pekerjaan.

Sampai saat ini Cahaya Global Sukses masih belum menggunakan suatu sistem yang terkomputerisasi yang dapat mempermudah kegiatan perusahaan. Untuk segala kegiatan perusahaan masih menggunakan pencatatan manual, sehingga sering terjadi kesulitan seperti penulisan yang kurang jelas, data hilang, *double data* dan jika memerlukan suatu informasi harus melakukan pembongkaran file sehingga waktu kerja tidak efisien.

1.2. Identifikasi Permasalahan

1. Sering terjadi kesulitan seperti penulisan yang kurang jelas, data hilang, *double* data dan jika memerlukan suatu informasi harus melakukan pembongkaran file sehingga waktu kerja tidak efisien.
2. Segala kegiatan perusahaan masih menggunakan pencatatan manual.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada maka dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana merancang suatu Sistem Informasi Kegiatan Pengiriman Barang Impor Pada Cahaya Global Sukses agar dapat membantu mempermudah kegiatan perusahaan, untuk melayani pelanggan dengan lebih cepat apabila ada yang meminta data atau berkas. Dan mempermudah dalam hal *filling* data perusahaan dan pelaporan.

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Skripsi ini, yaitu:

1. Penulis ingin menganalisa dan merancang sistem informasi agar dapat mempermudah suatu pekerjaan.
2. Mendukung aktivitas sistem informasi data yang mampu menyajikan laporan secara cepat dan akurat.
3. Dengan adanya rancangan sistem dapat mengefisiensi waktu pengerjaan suatu pekerjaan pada cahaya global sukses

Sedangkan tujuan dari penulisan Skripsi ini yaitu sebagai salah satu syarat kelulusan Strata Satu (S1) pada Program Sarjana untuk jurusan Sistem Informasi di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri (STMIK NURI).

1.5. Metode Penelitian

Menjelaskan model pengembangan sistem dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan Skripsi.

1.5.1. Teknik Pengumpulan Data

A. Observasi

Penulis mengadakan pengamatan langsung Pada Cahaya Global Sukses tentang kegiatan harian yang terjadi. Setelah melakukan pengamatan pada seluruh kegiatan ada banyak keluhan dari *customer* dan karyawan. Dari pihak *customer* apabila sewaktu waktu membutuhkan data transaksi kegiatan impor, pihak perusahaan tidak bisa dengan cepat memberikan informasi dikarenakan harus membongkar file yang ada. Dari sisi karyawan kesulitan dalam hal pencatatan dan pencarian data karena belum adanya perancangan sistem informasi yang terkomputerisasi. Sehingga harus membongkar file-file lama. Dengan adanya permasalahan tersebut maka penulis bermaksud merancang sistem informasi kegiatan pengiriman barang impor pada Cahaya Global Sukses.

B. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung kepada 3 karyawan mengenai kegiatan pengiriman pada Cahaya Global Sukses.

C. Studi Pustaka

Metode ini berfungsi untuk penulis mendapat referensi dari berbagai buku yang tersedia dipergustakaan serta dari buku yang penulis beli langsung untuk memenuhi bahan-bahan yang bermaterikan analisa perancangan sistem sehingga dapat membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

1.5.2. Model Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan pada pengembangan sistem ini menggunakan model waterfall, menurut *A.S.Rossa dan Shalahuddin* (2013:29) yang terbagi menjadi 5 tahapan, yaitu:

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk memesifikasi kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan.

2. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu di dokumentasikan.

3. Pembuatan kode program

Desain harus di translasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

4. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

5. Pendukung(*support*) atau pemeliharaan(*maintenance*)

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

1.6. Ruang Lingkup

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis membatasi masalah mengenai perancangan sistem informasi kegiatan pengiriman barang impor pada Cahaya Global Sukses agar pembahasan Skripsi ini lebih fokus dan tidak meluas. Aplikasi akan mempelajari data *customer*, supir, pengguna, tagihan *vendor*, surat jalan, *invoice*, menghasilkan laporan *invoice*, tidak membahas masalah pelunasan seperti pelunasan terhadap *vendor* maupun pelunasan yang dilakukan customer, tidak membahas *input* data penjualan, *purchase order* dari *customer*, tidak memperhatikan kendala dalam pengiriman seperti kemacetan, demo, dan sebagainya.